

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu pengetahuan merupakan sesuatu yang di butuhkan oleh setiap manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan hidupnya, baik di dunia maupun diakhirat.¹ Jika di lihat dari aspek keagamaan pada masa anak-anak belum mempunyai kesadaran beragama, tetapi ia telah memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan berkebutuhan, perkembangan kesadaran dan beragam anak-anak sangat di pengaruhi oleh keimanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan orang tuanya.² Oleh karena itu Rasulullah mendorong dan memberikan motivasi kepada umatnya untuk mencari dan mendalami ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S, At-taubah ayat 122 yaitu:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (kemedan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjafa dirinya”.³

Di dalam analisis ini peneliti hendak meneliti tentang peran TPQ untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya baik dari segi metode pembelajaran maupun kendala yang ada di TPQ Al-amin. Manfaat yang kita dapat dalam mempelajari tema ini yaitu banyak sekali, di antaranya adalah kita bisa mengetahui bagaimana cara melafadzkan al-Qur’an dengan baik dan benar, sehingga kita memiliki pedoman dan petunjuk hidup dalam berperilaku kita sehari-hari dengan sesama manusia.

Dalam hasil penelitian di TPQ Al-amin ada beberapa kelas yang memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas yang memadai untuk belajar al-Qur’an pada santrinya. Di TPQ Al-amin belajar al-Qur’an nya menggunakan metode An-nahdliyah dan juga selalu melafdzkan atau belajar dengan tajwidnya, sehingga santri bisa memiliki bekal belajar al-Qur’an nya sejak dini dengan baik dan benar. Dalam peran TPQ Al-amin untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur’an nya santri TPQ juga di anjurkan untuk selalu membaca berulang-ulang, dan juga sorogan kepada gurunya.

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2012). 5

² Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017). 119

³ Yayasan Penyelenggara Penerjemah atau Penafsir Al-Qur’an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia. (Jakarta :PT. Sygma, 2009). *Q.S: At-taubah*, 122

Dalam proses belajar mengajar di TPQ Al-amin juga banyak faktor kendala yang menjadikan penyebab berhasil tidaknya santri dalam proses belajar. Yang melatar belakangi salah satunya yaitu keistiqomahan dan kesungguhan santri dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Kesungguhan menduduki peranan yang sangat berarti didalam proses belajar. Karena dengan kesungguhan akan menambah suasananya belajar menjadi giat dan semangat.

Jadi seorang santri harus memiliki semangat dalam menuntut ilmu. Sebab, pada dasarnya kesungguhan merupakan faktor yang menunjukkan keberhasilan anak didik mau belajar dengan benar apabila kesungguhan dalam belajar memiliki ketekatan yang sangat tinggi. Namun, jika kesungguhan belajarnya itu rendah, maka peserta didik akan menjadikan malas dalam belajar. Kesungguhan ini juga dapat menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan santri dalam pembelajaran, sehingga seorang pendidik disini berharap agar setiap santri mampu memiliki semangat belajar yang tinggi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Dalam menumbuhkan peran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Al-amin, guru harus memilah cara yang tepat bagaimana santri bisa menumbuhkan rasa kesemangatan yang tinggi dalam proses belajarnya. Banyak sekali fenomena yang terjadi di dalam peserta didik atau santri, yang seperti merasa bosan saat proses belajar. Dengan ini maka akan berdampak pada kendala atau faktor dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-amin menjadikan semangat para pengelola atau pengurus TPQ dalam meningkatkan kualitas santrinya untuk mencapau tujuan.

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan suatu bagian dari skill atau kemampuan yang memerlukan latihan secara terus menerus dan memerlukan pembimbing atau guru. Alokasi waktu yang di sediakan oleh TPQ serta kondisi tertentu yang membuat santri belum mampu mencukupi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an sehingga kesulitan mendapatkan pembelajaran tersebut secara mendalam. Ada beberapa orang tua yang mampu memberikan pembelajaran membaca, menulis dan menghafal ayat al-Qur'an dengan kemampuan yang di milikinya, namun adapula orang tua yang kurang mampu baik dari segi kemampuan yang di miliki maupun keluangan waktu untuk mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anaknya, maka di TPQ Al-amin ini juga diperlukan bantuan dari luar lembaga (seperti belajar di rumah), yang bisa memberikan fasilitas dan sarana untuk memenuhi pendidikan belajar al-Qur'an pada peserta didiknya.

Peneliti melakukan observasi awal yang di dapat bahwa adanya kendala kegiatan proses pembelajaran baca dan tulis al-Qur'an terutama dari segi tajwidnya. Yang mana dari jumlah keseluruhan anak di TPQ Al-amin berjumlah kurang lebih 120 santri. Ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Iqro', karena masih di usia dini. Sedangkan santri madin kebanyakan sudah tingkatan al-Qur'an.⁴

Berdasarkan kontkes penelitian yang sudah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul "*Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Al-Amin Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk*".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas maka peneliti dapat merumuskan fokus pada peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada santri di TPQ Al-amin Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk. Peneliti memiliki beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk?
2. Metode apa yang digunakan para ustadz/ustadzah dalam melakukan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-amin Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk?
3. Apa saja faktor pendukung dan hambatan yang di hadapi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada santri di TPQ Al-amin Sobontoro watudandang Prambon Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian ini dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikikut:

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada santri Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk.
2. Untuk mengetahui metode yang di gunakan para ustadz/ustadzah dalam melakukan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-amin Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk.

⁴ Observasi, TPQ Al-Amin Sobontoro. Tanggal 25 Oktober 2023

3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan hambatan yang di alami dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al-amin Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini secara umum juga berguna untuk mengembangkan keilmuannya khususnya dengan peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada santri TPQ Al-amin. Dalam penelitian ini manfaat terbagi menjadi dua hal, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bisa di jadikan sebagai tambahan wawasan ilmu baru bagi peneliti.
- b. Mengetahui bagaimana cara meningkatkan kualitas kemampuan baca al-Qur'an dengan benar.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian lanjutan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi santri, dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menumbuhkan semangat belajar al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan pola pikir dan pengetahuan yang baik.
- b. Bagi TPQ Al-amin, bisa di jadikan bahan atau informasi kepada guru dalam menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran baca al-Qur'an yang benar.
- c. Sebagai ustadz/ustdzahnya, bisa menciptakan suasana yang kondusif, sehingga nyaman dalam pembelajaran al-Qur'an di dalam kelas/madrasah, sehingga mampu memperoleh pembelajaran al-Qur'an yang menarik dan lebih aktif.

E. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya dalam suatu penelitian yang di buat untuk memperhatikan penelitian yang lain juga dapat di jadikan sebagai rujukan dalam mengadakan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Shalahudin Ismail. Berjudul *"Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Scaffolding pada Siswa Kelas V MI Terpadu Ad-Dimyati Bandung"*. Tahun 2018, Jurnal Attulab, UIN Sunan Gunung JATI Bandung. Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah metode pembelajaran Scaffolding sesuai teori Vygotky dalam pembelajaran yaitu menghendaki setting kelas terbentuk

pembelajaran yang kooperatif antar siswa.⁵ Persamaan dan perbedaannya yaitu sama-sama membahas tentang cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang peningkatan kemampuan (BTQ) melalui metode Scaffolding, sedangkan yang peneliti kaji yaitu Peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.

2. Ghusaini Ikhsaniafi Amala, dkk. Berjudul "*Analisis Penggunaan Metode Tilawati Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa di MI Insan Mulia Tahun Pelajaran 2020/2021*". Tahun 2021, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi. STAI Denpasar Bali. Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah bahwa kemampuan siswa di MI Insan Mulia dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati tahun 2020/2021 sedikit menurun. Di karenakan pandemik yang mengharuskan siswa belajar secara online. Faktor pendukung penggunaan metode tilawati di MI tersebut adalah mudahnya akses dalam memenuhi buku pedoman dan sarana prasarana yang memadai.⁶ Persamaan dan perbedaannya adalah sama-sama membahas tentang bagaimana cara menoptimalkan kemampuan (BTQ) pada siswa MI, sedangkan yang peneliti kaji yaitu Peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.
3. Rosyida Nurul Anwar. Berjudul "*Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak*". Tahun 2021, Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas PGRI Madiun. Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah bahwa TPQ Anwirul Qulub sangat berperan penting dalam membentuk karakter santri melalui pembimbingan dalam bentuk pengajaran baca Al-Qur'an yang mendalam dan menghafalkan surat Juz Amma.⁷ Persamaan dan perbedaannya adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai upaya membentuk karakter pada anak, sedangkan yang peneliti kaji yaitu Peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.
4. Muslikah. Berjudul "*Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid*".

⁵ Shalahudin Ismail, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V MI Terbadu Ad-Dimyati Bandung*. Attulab, Vol. 2, 2018. 118-38.

⁶ Ghusaini IKhsaniafi Amala, *Analisis Penggunaan Metode Tilawati Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa di MI Insan Mulia Tahun Pelajaran 2020-2021*. Widya Balina, Vol. 6, No. 2, 2021. 1-10.

⁷ Rosyida Nurul Anwar, *Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak*. Pendidikan Dan Konseling, Vol. 3, 2021

di MTs Negeri 2 Sragen”, Tahun 2021. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran, MTs Negeri 2 Sragen. Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah bahwa pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah mengalami kendala karena rendahnya minat dan motivasi peserta didik dan kurangnya pengetahuan tentang ilmu tajwidnya.⁸ Persamaan dan perbedaannya adalah sama-sama membahas tentang cara meningkatkan kemampuan Baca Al-Qur’an, sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan (BTQ Dengan Kaidah Ilmu Tajwid di MTs Negeri 2 Sragen secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sedangkan yang peneliti kaji yaitu Peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an.

5. Ali Muhsin. Berjudul “*Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Simodito Jombang*”. Tahun 2019, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) Jombang. Kesimpulan jurnal ini adalah dalam Baca Tulis Al-Qur’an anak didik bukanlah suatu hal yang begitu aja tanpa adanya proses. Tetapi juga memerlukan Upaya setelah pulang mengaji dari TPQ Miftahul Ulum.⁹ Persamaan dan perbedaannya adalah sama-sama membahas tentang Upaya meningkatkan membaca al-Qur’an, sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang peran guru dalam meningkatkan membaca tulis al-Qur’an sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang peran guru dalam meningkatkan baca tulis al-Qur’an di TPQ, sedangkan yang peneliti kaji yaitu Peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an.

⁸ Muslikah, *Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid di MTs Negeri 2 Sragen*. Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran, Vol. 1, No. 1, 2021, 146-40.

⁹ Ali Muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Simodito Jombang*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2, 2019, 177-200